

**PELATIHAN PEMAHAMAN BUDAYA KERJA BAGI SISWA SMK
AGUNG MULIA DI BANGKALAN MADURA**

Dwi Agustiyah Rosida

Program Studi Agroindustri,
Fakultas Vokasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dwirosida@untag-sby.ac.id

Anita Wulandari

Program Studi Agroindustri
Fakultas Vokasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

A.A Putu Sri Mahayani

Program Studi Agroindustri
Fakultas Vokasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

SMK PK merupakan salah satu program Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud sebagai upaya mengembangkan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas dan kinerja melalui kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), hadirnya pemerintah daerah setempat dan perguruan tinggi vokasi sebagai pendamping. Prodi Agroindustri Fakultas Vokasi Untag Surabaya yang ditunjuk Ditjen Vokasi sebagai pendamping, telah bermitra dengan SMK Agung Mulia. Salah satu program yang diwujudkan dalam kemitraan ini adalah pelatihan pemahaman budaya kerja kepada para siswa sejalan dengan salah satu tujuan sekolah yaitu menyiapkan siswa mengisi peluang bekerja di dunia usaha dan industri. Metoda yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metoda diskusi. Melalui diskusi ini diharapkan dapat menciptakan komunikasi dua arah sehingga bisa didapatkan umpan balik (*feedback*) yang maksimal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pemahaman budaya kerja organisasi dapat meningkatkan wawasan siswa terhadap budaya kerja organisasi sehingga diharapkan siswa SMK Agung Mulia bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja dan mampu bersaing sesuai tuntutan dunia usaha dan industri ketika siswa telah memasuki dunia kerja.

Kata kunci: *SMK Agung Mulia, budaya kerja, pelatihan*

A. PENDAHULUAN

SMK Agung Mulia merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berkedudukan di Desa Sangra Agung, Kecamatan Socah, Bangkalan Madura. Pendirian sekolah ini berawal dari tuntutan masyarakat sekitar yang menghendaki warganya mengenyam Pendidikan yang lebih tinggi serta membantu generasi muda mampu bersaing di dunia kerja sehingga dapat mengatasi pengangguran khususnya di wilayah sekitar Desa Sangra Agung. Sekolah ini didirikan pada tahun 2007. Seiring dengan berkembangnya waktu sekolah ini mampu berkembang dengan cukup pesat baik dari jumlah siswa, tenaga pendidikan maupun sarana dan

prasarana pendukung. SMK Agung Mulia memiliki 3 Jurusan, yaitu: Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Sepeda Motor dan Jurusan Kuliner. Pada tahun akademik 2024-2025 ini Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan memiliki siswa sebanyak 149 orang, Teknik Sepeda Motor 96 siswa dan Jurusan Kuliner memiliki 80 siswa (Profil Sekolah, 2024)

Fakultas Vokasi Untag Surabaya, khususnya prodi Agroindustri telah ditunjuk Ditjen Vokasi Kemendikbud sebagai mitra pendamping SMK Agung Mulia dalam Program SMK Pusat Keunggulan (SMK PK). SMK PK merupakan salah satu program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) Kemendikbud. Program ini lahir sebagai upaya pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas dan kinerja. Pencapaian tersebut harus diperkuat dengan adanya kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta hadirnya pemerintah daerah setempat beserta perguruan tinggi vokasi sebagai pendamping (Ditjen Pendidikan Vokasi, 2021). Salah satu program yang diwujudkan dalam kemitraan antara SMK Agung Mulia dengan Prodi Agroindustri Fakultas Vokasi Untag Surabaya adalah pelatihan pemahaman budaya kerja kepada para siswa dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya kerja organisasi.

Budaya kerja adalah perwujudan dari kehidupan yang dijumpai di tempat kerja. Budaya kerja adalah suatu sistem makna yang terkait dengan kerja, pekerjaan, interaksi kerja, yang disepakati bersama, dan digunakan dalam kehidupan kerja sehari-hari (Hartanto, 2009). Menurut Mangkunegara (2005), budaya kerja adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal, sedangkan menurut Nawawi (2003) budaya kerja adalah kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi, dimana pelanggaran terhadap kebiasaan ini meskipun tidak ada sanksi tegas, namun dari pelaku organisasi secara moral telah menyepakati bahwa kebiasaan tersebut merupakan kebiasaan yang harus ditaati dalam rangka pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan.

Menurut Ndraha (2003) budaya kerja mempunyai beberapa komponen, yaitu 1) anggapan dasar tentang kerja 2) sikap terhadap pekerjaan 3) perilaku ketika bekerja 4) lingkungan dan alat kerja serta 5) etos kerja. Budaya kerja tidak tercipta sendiri, melainkan dibentuk melalui banyak proses yang melibatkan sumber daya manusia beserta keseluruhan perangkat pendukung. Budaya kerja memiliki kaitan erat dengan mental karyawan dan dapat mempengaruhi kinerja karyawan serta menjadi faktor penentu kesuksesan sebuah perusahaan. Ada beberapa indikator budaya kerja, menurut Nurhadijah (2017) indikator tersebut adalah:

1. **Disiplin**, perilaku yang senantiasa berpijak pada peraturan dan norma yang berlaku di dalam maupun di luar perusahaan. Karyawan yang memiliki kedisiplinan tinggi mempunyai karakteristik melaksanakan tata tertib dengan baik, tugas dan tanggung jawab yang baik, disiplin waktu dan kehadiran, disiplin dalam berpakaian.
2. **Keterbukaan**, kesiapan untuk memberi dan menerima informasi yang benar dari dan kepada sesama mitra kerja untuk kepentingan perusahaan.

Keterbukaan dalam hal ini kemampuan untuk mengungkapkan pendapat dan perasaan secara jujur dan bersikap langsung.

3. **Saling menghargai**, perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap individu, tugas dan tanggung jawab orang lain sesama mitra kerja. Indikator dari sikap saling menghargai antara lain: membiarkan orang lain berbuat sesuatu sesuai haknya, menghormati pendapat orang lain, serta bersikap hormat kepada setiap karyawan.
4. **Kerja sama**, kesediaan untuk memberi dan menerima kontribusi dari dan atau kepada mitra kerja dalam mencapai sasaran dan target perusahaan. Beberapa indikator untuk mengukur kerja sama antara lain: tujuan yang jelas, terbuka dan jujur dalam komunikasi, keterampilan mendengarkan yang baik, partisipasi semua anggota, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Menciptakan budaya kerja positif adalah sebuah keharusan bagi pemilik usaha dan pegawainya, sebab budaya kerja juga turut mencerminkan nilai-nilai sebuah perusahaan dan dapat membawa dampak positif bagi perkembangan Perusahaan. Bertitik tolak pada kondisi diatas, maka pemahaman tentang budaya kerja bagi Siswa SMK sangat diperlukan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja, sehingga ke depannya para siswa SMK dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan Program SMK PK yang telah dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yaitu meningkatkan kualitas dan kinerja sekolah sehingga bisa memenuhi tuntutan dunia kerja dan industri.

B. METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan

Program Studi Agroindustri Fakultas Vokasi Untag Surabaya sebagai pendamping/mitra SMK Agung Mulia melakukan kegiatan dalam bentuk pelatihan tentang pemahaman budaya kerja organisasi. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan metoda diskusi. Penerapan metoda diskusi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi dua arah antara pemberi materi dengan penerima (siswa) sehingga bisa didapatkan umpan balik (*feedback*) yang maksimal. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:

1. **Pra Kegiatan.** Tahapan yang dilakukan adalah :
 - a. Koordinasi antara Team pelaksana kegiatan dengan pihak sekolah (SMK Agung Mulia) perihal waktu dan materi pelatihan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah
 - b. Penyusunan materi pelatihan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah (SMK Agung Mulia). Materi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan Ketua Program Studi (Kaprodi) Agroindustri dan Dekan Fakultas Vokasi Untag Surabaya sebagai penanggung jawab kegiatan pendampingan
 - c. Mengirimkan materi pelatihan yang telah disetujui oleh Kaprodi dan Dekan kepada pihak sekolah (SMK Agung Mulia) untuk dipresentasikan sesuai waktu yang telah disepakati bersama
2. **Pelaksanaan kegiatan.** Tahapan program yang dilakukan adalah:
 - a. Penyampaian materi oleh Team Pelaksana Prodi Agroindustri Fakultas

Vokasi Untag Surabaya tentang Budaya Kerja di Ruang Kelas

- b. Diskusi antara pemateri dengan siswa SMK MULIA tentang Budaya Kerja

Sasaran Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada siswa SMK Agung Mulia yang pemahamannya terhadap budaya kerja organisasi masih minim. Dengan pelatihan ini diharapkan siswa dapat lebih memahami budaya kerja organisasi sehingga siswa SMK Agung Mulia bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja dan mampu bersaing sesuai tuntutan dunia usaha dan industri ketika siswa telah memasuki dunia kerja.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya kerja adalah sikap dan perilaku individu dan kelompok yang didasari atas nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan telah menjadi sifat serta kebiasaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari. Budaya kerja memiliki kaitan erat dengan mental karyawan dan dapat mempengaruhi kinerja karyawan serta menjadi faktor penentu kesuksesan sebuah Perusahaan. Budaya kerja yang sehat menyelaraskan perilaku karyawan dan kebijakan perusahaan dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan, sekaligus mempertimbangkan kesejahteraan individu sehingga memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Perusahaan.

Pemahaman siswa SMK Agung Mulia terhadap budaya kerja organisasi masih terbatas, kondisi ini dapat dimaklumi karena mayoritas siswa belum terjun langsung dalam dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan pemahaman terhadap budaya kerja organisasi memang dibutuhkan oleh siswa SMK Agung Mulia yang dalam waktu dekat menyelesaikan pendidikan dan akan memasuki dunia kerja sehingga pihak sekolah bisa mewujudkan misinya : “mengembangkan potensi individu melalui pendidikan dan pelatihan ketrampilan berdasarkan peminatan siswa dan mencetak lulusan yang siap mengisi peluang dunia usaha dan industry.

Bagi Perusahaan menghidupkan budaya kerja di lingkungan kerja memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah 1) memberikan pembeda yang jelas antara satu lingkungan kerja dengan lingkungan kerja yang lain untuk memunculkan ciri khas atau karakteristik suatu lingkungan kerja 2) sebagai bentuk dukungan untuk menyatukan komitmen, agar sesuai dengan visi dan misi suatu lingkungan kerja, bukan berdasar kepentingan pribadi atau individu 3) agar terjadi keselarasan dalam melaksanakan tugas dan kewenangan dalam suatu lingkungan kerja dan 4) untuk merekatkan hubungan profesional antara sumber daya manusia yang satu dengan yang lain (Darodjat, 2015). Adapun manfaat penerapan budaya kerja adalah 1) menjamin hasil kerja dengan kualitas baik 2) keterbukaan antar individu dalam melakukan pekerjaan 3) saling bergotong royong apabila ada masalah dalam menyelesaikan pekerjaan 4) menimbulkan rasa kebersamaan antar individu dalam melakukan pekerjaan dan 4) cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi di dunia luar

Pelaksanaan pelatihan budaya kerja di SMK Agung Mulia bisa berjalan dengan lancar dimana para siswa berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan diskusi sehingga diskusi bisa berjalan dua arah, tidak hanya pemateri yang aktif

bicara tetapi para siswa juga ikut serta menanggapi apa yang disampaikan oleh pemateri dengan penuh semangat. Hal ini sesuai dengan harapan pihak sekolah yang menghendaki pelatihan pemahaman budaya kerja bagi siswa dapat memberikan tambahan wawasan bagi siswa, sehingga ketika memasuki dunia kerja siswa SMK Agung Mulia dapat menerapkan budaya kerja sesuai yang dikehendaki pihak perusahaan. Hasil evaluasi kegiatan yang dilaksanakan oleh pemateri pada akhir kegiatan juga menunjukkan bahwa para siswa menyatakan : mereka terbuka wawasannya tentang budaya kerja organisasi setelah mengikuti kegiatan ini, sehingga SMK Agung Mulia sebagai mitra Fakultas Vokasi Untag Surabaya diharapkan bisa memenuhi tuntutan dunia kerja maupun dunia industri serta dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain yang ada di sekitarnya sesuai tujuan program SMK PK yang telah dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Vokasi. Kegiatan pelatihan pemahaman budaya kerja organisasi di SMK Agung Mulia, Socah Bangkalan Madura dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pemahaman Budaya Kerja Bagi Siswa SMK Agung Mulia Socah Bangkalan

D. PENUTUP

Kesimpulan

Pelatihan pemahaman budaya kerja organisasi bagi siswa SMK Agung Mulia Socah Bangkalan Madura sebagai mitra Prodi Agroindustri Fakultas Vokasi Untag Surabaya dalam program pendampingan SMK PK dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa terhadap budaya kerja organisasi, sehingga lulusan SMK Agung Mulia diharapkan bisa memenuhi tuntutan dunia kerja maupun dunia industri, dilain pihak sebagai Lembaga Pendidikan pihak sekolah diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain yang ada di sekitarnya sesuai tujuan program SMK PK yang telah dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Vokasi.

Saran

Dalam mewujudkan visi yang telah dicanangkan oleh pihak sekolah: “Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berbudi Pekerti Luhur, Bermutu, Unggul, Terampil dan Berdaya Saing Dalam Kebekerjaan” perlu diberikan pelatihan tentang pendidikan karakter sehingga alumnus SMK Agung Mulia tidak hanya unggul dari sisi keilmuan tetapi juga unggul dalam karakter

DAFTAR PUSTAKA

- Darodjat, Tubagus Achmad. 2015. Pentingnya Budaya kerja Tinggi dan Kuat Absolute. Refika, Aditama, Bandung
- Hartanto, Frans Mardi. 2009. Paradigma Baru Manajemen Indonesia. Mizan Pustaka, Bandung
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nawawi, Hadari. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Ndraha, Taliziduhu. 2005. Teori Budaya Organisasi. Rineka Cipta, Jakarta
- Nurhadijah. 2017. Studi tentang Budaya Kerja Pegawai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Penajam Paser Utara. *ejournal Administrasi Negara*, Vol.V, No.1.
- <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/yuk-mengenal-smk-pk>.